

---

## REALISASI ANGGARAN OPERASIONAL PADA PT PQR

Anisa Khairunnisa<sup>1</sup>, Dian Nirmala Dewi<sup>2</sup>, Irawan<sup>3</sup>

[anisakhairunnisa00@gmail.com](mailto:anisakhairunnisa00@gmail.com), [dinide@polinela.ac.id](mailto:dinide@polinela.ac.id), [irawandayo@gmail.com](mailto:irawandayo@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penulisan tugas akhir ini untuk menganalisis selisih/variens anggaran operasional dan realisasinya pada PT PQR selama tahun 2020-2021. Dengan analisis ini akan diketahui dan diidentifikasi faktor penyebab terjadinya selisih sehingga dapat dilakukan koreksi dan tindakan pencegahan agar meminimalkan selisih tidak menguntungkan dan membuat rencana anggaran yang lebih akurat di tahun berikutnya. Metode analisis data yang digunakan pada tugas akhir ini adalah analisis varians. Analisis varians digunakan untuk menentukan apakah selisih anggaran dengan realisasi tersebut bersifat *favorable* (menguntungkan) atau *unfavorable* (tidak menguntungkan). Data yang digunakan berupa laporan hasil usaha tahun 2020 dan 2021 dan hasil wawancara tentang faktor penyebab terjadinya selisih. Berdasarkan analisis, pada tahun 2020, realisasi pendapatan operasional menunjukkan varians *favorable*, namun *unfavorable* pada tahun 2021. Sementara itu, realisasi biaya operasional pada tahun 2020 menunjukkan varians *unfavorable*, namun *favorable* pada tahun 2021.

**Kata Kunci:** *anggaran operasional, pelaksanaan, varians*

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan kekayaan yang melimpah, kekayaan sumber daya Indonesia merupakan salah satu aset penting bagi negara untuk memajukan roda perekonomian di Indonesia. Hal tersebut diperlukan adanya hubungan ekonomi dengan luar negeri dan perdagangan internasional. Salah satu bentuk dari kegiatan perdagangan internasional adalah ekspor dan impor. Kegiatan Ekspor dan Impor tidak bisa lepas dari kebutuhan sarana transportasi agar dapat berjalan lancar salah satunya yaitu jasa transportasi angkut barang. PT PQR yang bergerak dibidang jasa transportasi angkutan barang dan penumpang salah satu yang ditangani berupa hasil pertanian dan perkebunan seperti gula, tapioka, kopi, nanas, beras, jagung dan bahan konsumsi lainnya, maupun barang hasil

tambang seperti batu bara, pasir kuarsa, serta barang dalam bentuk general cargo lainnya seperti semen, pupuk, gerbong kereta api, dan alat konstruksi.

Kegiatan perusahaan tersebut tentu memerlukan anggaran operasional dan manajemen yang baik sebagai acuan terhadap aktivitas operasional perusahaan yang diungkap dalam laporan pelaksanaan anggaran sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Anggaran operasional merupakan semua aktivitas utama perusahaan yang menjadi sumber pendapatan operasional perusahaan, anggaran membantu anggota memahami target perusahaan yang ingin dicapai serta melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan antara anggaran dengan reliasinya (Rudianto, 2009). Realisasi anggaran merupakan pelaksanaan dari rencana

---

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

<sup>2,3)</sup> Dosen Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

yang telah ditetapkan diawal. Dari realisasi kemudian dapat dibuat laporan untuk menilai apakah target yang dianggarkan telah tercapai atau belum kemudian disusun tindakan dan keputusan yang diperlukan untuk mencegah penyimpangan ditahun berikutnya.

Tabel 1. Anggaran dan realisasi pendapatan dan biaya operasional tahun 2020 dan 2021

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
<b>Tahun 2020</b>		
Pendapatan Operasional	279,377,027,034	332,230.828,297
Biaya Operasional	249,361,060,077	266,916,145,664
<b>Tahun 2021</b>		
Pendapatan Operasional	315,112,592,459	259,960,406,702
Biaya Operasional	228,455,948,040	188,803,170,325

Sumber: PT PQR

Setiap periode anggaran pendapatan dan biaya operasional PT PQR memiliki selisih dengan realisasinya, hal tersebut mengakibatkan rencana awal laba perusahaan terjadi ketidaksesuaian dengan realisasinya, karena hal tersebut kemudian dilakukan perbandingan antara anggaran dengan realisasi agar dapat mengetahui penyimpangan yang terjadi apakah bersifat *favorable* (menguntungkan) atau *unfavorable* (tidak menguntungkan) agar dapat dicari tahu faktor penyebab selisih sehingga dapat dilakukan tindakan antisipasi agar tidak terjadi penyimpangan ditahun berikutnya.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk membahas anggaran operasional yang berjudul "Realisasi Anggaran Operasional pada PT PQR".

**TUJUAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui selisih/varians anggaran pendapatan dan biaya operasional pada PT PQR.

**METODE**

**Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Bahan yang digunakan berupa laporan hasil usaha tahun 2020 dan 2021 dan faktor penyebab selisih PT PQR.

**Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penulisan adalah analisis varians hasil varians memiliki dua kemungkinan yaitu penyimpangan menguntungkan (*favorable variance*) dan tidak menguntungkan (*unfavorable variance*). Penyimpangan dari sisi pendapatan dikatakan menguntungkan jika realisasi lebih besar dari anggaran, dikatakan tidak menguntungkan jika realisasi lebih kecil dari anggaran. Penyimpangan dari sisi biaya dikatakan menguntungkan jika realisasi lebih kecil dari anggaran, dikatakan tidak menguntungkan jika realisasi lebih besar dari anggaran (Harahap, 2001).

Rumus penyimpangan/varians yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

Penyimpangan/varians= Anggaran – Realisasi  
 Rumus menghitung presentase (%) penyimpangan anggaran:

$$\text{penyimpangan} = \frac{\text{Penyimpangan/varians}}{\text{Anggaran}} \times 100$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil perhitungan varians pendapatan operasional 2020 dan 2021

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Varians (Rp)	%	Keterangan
<b>Pendapatan operasional 2020</b>					
Pelayanan Jasa kapal	128,710,829,784	139,317,362,338	10,606,532,554	8.24	<i>Favorable</i>
Pelayanan Jasa Barang	20,850,563,703	29,789,819,334	8,939,255,631	42.87	<i>Favorable</i>
Pelayanan Terminal	76,193,836,152	83,630,970,777	7,437,134,625	9.76	<i>Favorable</i>
Penghs. TBAL	43,496,742,297	72,908,600,593	29,411,858,296	67.62	<i>Favorable</i>
Fasilitas Rupa-rupa Usaha	10.125.055.098	6,584,075,255	(3,540,979,843)	(34.97)	<i>Unfavorable</i>
<b>Total</b>	<b>279,377,027,034</b>	<b>332,230,828,297</b>	<b>52,853,801,263</b>	<b>18.92</b>	<b><i>Favorable</i></b>
<b>Pendapatan operasional 2021</b>					
Pelayanan Jasa kapal	159,689,857,424	130,539,735,101	(29,150,122,323)	(18.25)	<i>Unfavorable</i>
Pelayanan Jasa Barang	36,226,887,538	3,696,882,914	(32,530,004,624)	(89.80)	<i>Unfavorable</i>
Pelayanan Terminal	12,158,257,734	12,319,988,654	161,730,920	1.33	<i>Favorable</i>
Penghs. TBAL	93,777,443,342	91,061,634,870	(2,715,808,472)	(2.90)	<i>Unfavorable</i>
Fasilitas Rupa-rupa Usaha	13,260,146,421	22,342,165,163	9,082,018,742	68.49	<i>Favorable</i>
<b>Total</b>	<b>315,112,592,459</b>	<b>259,960,406,702</b>	<b>(55,152,185,757)</b>	<b>(17.50)</b>	<b><i>Unfavorable</i></b>

Sumber: PT PQR (data diolah, 2022)

Menurut Harahap (2001) penyimpangan dari sisi pendapatan dikatakan menguntungkan (*favorable*) jika realisasi lebih besar dari anggaran, Dikatakan tidak menguntungkan (*unfavorable*) jika realisasi lebih kecil dari anggaran. Hasil perhitungan pada tabel 2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan varians pendapatan operasional tahun 2020 menunjukkan varians *favorable* atau menguntungkan, karena terdapat selisih lebih sebesar Rp52.853.801.263 atau lebih besar 18,92% dari anggaran yang telah ditetapkan faktor penyebab selisih tersebut adalah kesiapan alat bongkar muat dan kesiapan pekerja dalam proses pemindahan barang kemudian untuk pelayanan jasa kapal, pelayanan jasa barang, pelayanan terminal, Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik

(TBAL) menunjukkan varians *favorable* atau menguntungkan dan fasilitas rupa-rupa usaha menunjukkan varians *unfavorable*.

Sementara itu pada tahun 2021 menunjukkan varians *unfavorable* atau tidak menguntungkan, karena terdapat selisih kurang Rp55.152.185.757 atau lebih kecil 17,50% dari anggaran yang telah ditetapkan kemudian pelayanan terminal dan fasilitas rupa-rupa usaha menunjukkan varians *favorable* atau menguntungkan dan pelayanan jasa kapal, pelayanan jasa barang, Pengusahaan TBAL menunjukkan varians *unfavorable* atau tidak menguntungkan. Perusahaan harus melakukan perencanaan yang lebih matang agar pendapatan agar ditahun berikutnya anggaran yang disusun bisa lebih akurat dan target pendapatan tercapai.

Tabel 3. Hasil perhitungan varians biaya operasional tahun 2020 dan 2021

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Varians (Rp)	%	Keterangan
<b>Biaya operasional 2020</b>					
Pegawai,Direksi& Komisaris	69,844,804,939	56,121,874,780	13,722,930,159	19.65	<i>Favorable</i>
Biaya Bahan	13,173,400,584	28,705,701,212	(15,532,300,628)	(117.9)	<i>Unfavorable</i>
Biaya Pemeliharaan	21,160,943,594	30,233,075,475	(9,072,131,881)	(42.87)	<i>Unfavorable</i>
Penyusutan & Amortisasi	35,181,107,398	31,356,971,103	3,824,136,295	10.87	<i>Favorable</i>
Biaya Asuransi	747,018,919	770,497,044	( 23,478,125)	(3.14)	<i>Unfavorable</i>
Biaya KSMU	71,374,258,588	71,073,597,043	300,661,545	0.42	<i>Favorable</i>
Administrasi Kantor	4,885,646,728	5,048,452,369	(162,805,641)	(3.33)	<i>Unfavorable</i>
Biaya Umum	32,993,879,327	43,605,976,638	(10,612,097,311)	(32.16)	<i>Unfavorable</i>
<b>Total Biaya</b>	<b>249,361,060,077</b>	<b>266,916,145,664</b>	<b>(17,555,085,587)</b>	<b>(7.04)</b>	<b><i>Unfavorable</i></b>
<b>Biaya operasional 2021</b>					
Pegawai,Direksi& Komisaris	56,368,091,438	42,350,232,160	14,017,859,278	24.87	<i>Favorable</i>
Biaya Bahan	19,346,282,432	17,266,667,652	2,079,614,780	10.75	<i>Favorable</i>
Biaya Pemeliharaan	20,205,407,277	18,012,880,228	161,730,920	0.80	<i>Favorable</i>
Penyusutan & Amortisasi	30,648,801,224	31,491,084,160	(842,282,936)	(2.75)	<i>Unfavorable</i>
Biaya Asuransi	1,981,793,866	184,176,436	1,797,617,430	90.71	<i>Favorable</i>
Biaya KSMU	55,854,063,964	48,830,641,136	7,023,422,828	12.57	<i>Favorable</i>
Administrasi Kantor	6,145,196,342	6,741,153,373	(595,957,031)	(9.70)	<i>Unfavorable</i>
Biaya Umum	37,906,311,497	23,926,335,180	13,979,976,317	36.88	<i>Favorable</i>
<b>Total Biaya</b>	<b>228,455,948,040</b>	<b>188,803,170,325</b>	<b>39,652,777,715</b>	<b>17.36</b>	<b><i>Favorable</i></b>

Sumber: PT PQR (data diolah, 2022)

Hasil perhitungan pada tabel 3 secara keseluruhan analisis varians biaya operasional tahun 2020 menunjukkan varians *unfavorable* atau tidak menguntungkan karena terdapat selisih lebih sebesar Rp17.855.747.332 atau lebih besar 10,03% dari anggaran yang telah ditetapkan faktor penyebab terjadinya selisih adalah terdapat beberapa perbaikan dan modifikasi alat dan

fasilitas perusahaan kemudian untuk biaya pegawai, direksi & biaya komisaris, biaya penyusutan & amortisasi, Biaya kerjasama dengan mitra usaha (KSMU) menunjukkan varians *favorable* atau menguntungkan dan biaya bahan, biaya pemeliharaan, biaya asuransi, biaya administrasi kantor, dan biaya umum menunjukkan varians *unfavorable* atau tidak menguntungkan.

Sementara itu pada tahun 2021 menunjukkan varians *favorable* atau

menguntungkan. Hal tersebut dapat dilihat bahwa jumlah biaya terdapat selisih kurang sebesar Rp32.629.354.887 atau lebih kecil 18,90% dari anggaran yang telah ditetapkan faktor penyebab selisih tersebut adalah perusahaan melakukan penghematan di beberapa pos biaya kemudian untuk biaya pegawai, direksi & biaya komisaris, biaya bahan, biaya pemeliharaan, biaya asuransi, biaya KSMU, biaya umum menunjukkan varians *favorable* atau menguntungkan dan biaya penyusutan & amortisasi dan biaya administrasi kantor menunjukkan varians *unfavorable*.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa tahun 2020, realisasi pendapatan operasional perusahaan memiliki selisih lebih besar 18,92%. Hal tersebut menunjukkan varians *favorable*. Pada tahun 2021 realisasi pendapatan operasional perusahaan memiliki selisih lebih kecil 17,50%. Hal tersebut menunjukkan varians *unfavorable*.

Kemudian realisasi biaya operasional tahun 2020 memiliki selisih lebih besar 7,04% dari anggaran yang telah ditetapkan hal tersebut menunjukkan varians *unfavorable*. Sementara itu pada tahun 2021 Realisasi biaya operasional

memiliki selisih lebih kecil 17,36% menunjukkan varians *favorable*.

#### SARAN

Setelah melakukan penelitian di PT PQR, maka penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan perusahaan, yaitu: Sebaiknya pihak manajemen perusahaan dapat mengendalikan dan memperhatikan beberapa pos biaya operasional yang mengalami peningkatan agar tidak merugikan perusahaan.

#### REFERENSI

- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. Budgeting Penganggaran Perencanaan Lengkap Untuk Membantu Manajemen. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Ilmiyah, M., Buhaerah, N., & Hasrajuddin, H. (2020). Pengaruh Efektifitas Anggaran Biaya Operasional Pada PT Pelindo IV (Persero) Cabang Makasar. Macakka Journal, 1(3), 237-246.  
<http://ojs.stkipypup.ac.id/index.php/SE/article/view/629>. Diakses Juli 2022
- Rudianto. 2009. Penganggaran. Jakarta. Erlangga.
- Sawang, M., & Nurjanah, Y. 2019. Analisa Anggaran Dan Realisasi Dengan Metode Varians Terhadap Laporan Laba Rugi (Studi Kasus Pada Pt. J Darmawan Venture Capital).

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anisa Khairunnisa

NPM : 19752005

Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Realisasi Anggaran Operasional Pada PT PQR

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir/Artikel Ilmiah ini berdasarkan hasil penulisan, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan tugas akhir maupun data yang tercantum dalam tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

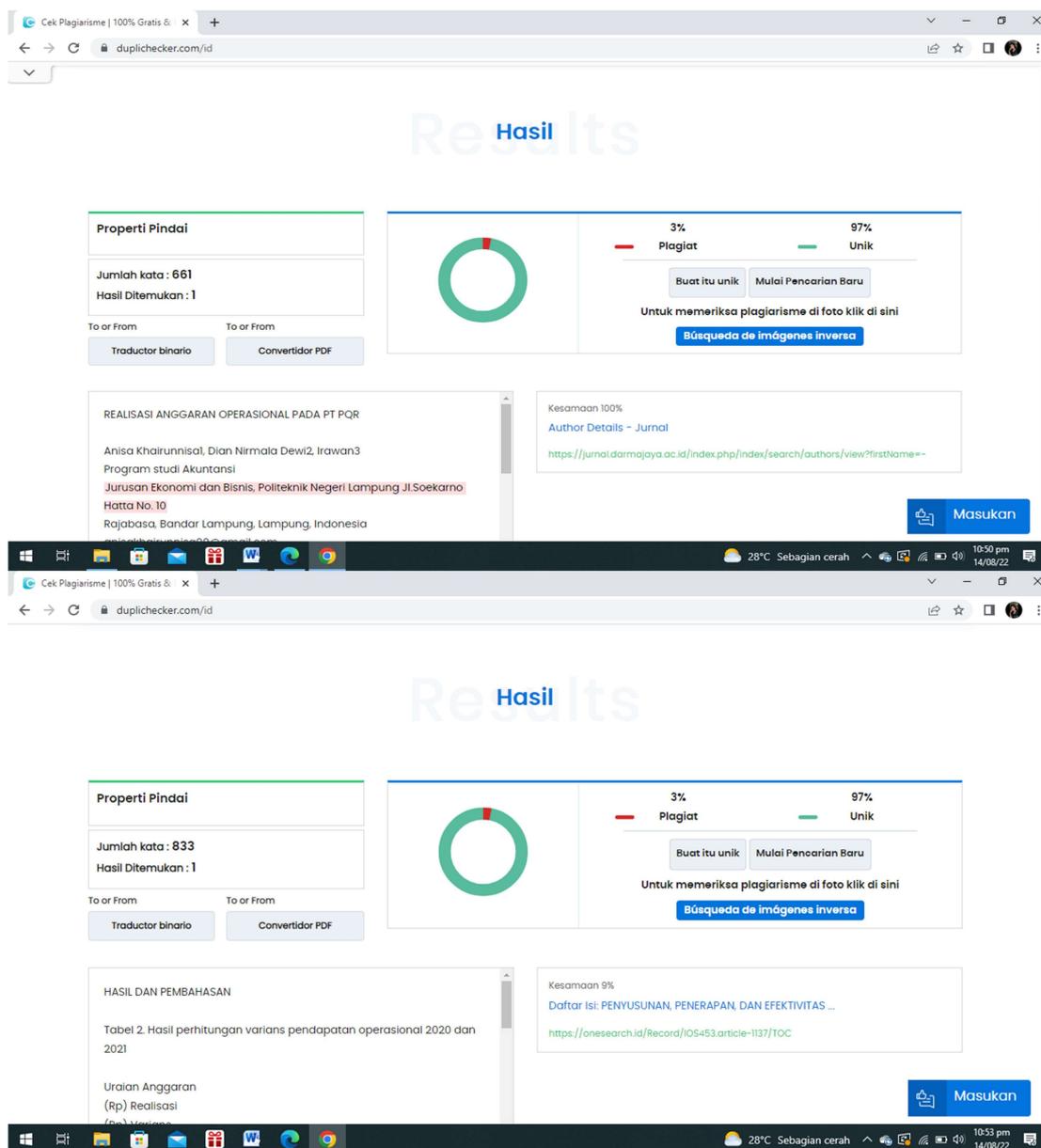
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hasil plagiarism dari pihak lain, kekeliruan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya akan melepaskan seluruh tuntutan terhadap Politeknik Negeri Lampung dan Para Pembimbing yang namanya tercantum dalam Tugas Akhir atau Artikel Ilmiah ini. Dan saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Lampung.

Bandar Lampung, 16 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan

  
Anisa Khairunnisa



## HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME



Telah diperiksa dengan layanan pencegahan plagiarisme melalui [www.duplichecker.com](http://www.duplichecker.com) dengan keterangan hasil sebagai berikut:

Nama file : ARTIKEL ANISAKHAIRUNNISA

Tanggal pemeriksaan : 15 Agustus 2022

Tingkat plagiarisme : 6%